

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Pemanfaatan Media Al-Qur’an *Braille* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an bagi Anak Tunanetra di SLB A Beringin Bhakti Cirebon” berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan media Al-Qur’an *Braille* dalam pembelajaran PAI telah dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah dan guru menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa tunanetra, sehingga berbeda dengan sekolah umum yang menggunakan media visual biasa. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah *Braille*, Iqro *Braille*, hingga membaca Al-Qur’an *Braille* dengan metode *talaqqi*, *drill*, dan pembiasaan. Pelaksanaan pembelajaran di SLB juga lebih bersifat individual atau seperti privat dibanding sekolah umum yang dilakukan secara klasikal. Pada tahap evaluasi, guru dan kepala sekolah melakukan penilaian secara berkelanjutan terhadap proses dan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, pemanfaatan media Al-Qur’an *Braille* berjalan cukup baik dan efektif dalam membantu siswa tunanetra membaca Al-Qur’an.
2. Kemampuan membaca Al-Qur’an siswa tunanetra mengalami peningkatan setelah menggunakan media Al-Qur’an *Braille*, meskipun kemampuan setiap siswa masih berbeda-beda. Pada indikator tajwid, kemampuan siswa masih dalam tahap dasar, sedangkan pada indikator kelancaran membaca (*at-tartil*) sudah terlihat perkembangan walaupun masih membaca secara perlahan. Pada indikator *shifatul huruf*, kemampuan siswa juga masih dalam tahap pengembangan. Peningkatan

kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut dapat dibuktikan melalui prestasi siswa dalam kejuaraan perlombaan MTQ tingkat kabupaten. Secara keseluruhan, penggunaan media Al-Qur'an *Braille* memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunanetra, meskipun masih memerlukan latihan dan bimbingan yang berkelanjutan.

3. Faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an *Braille* meliputi ketersediaan fasilitas seperti Al-Qur'an *Braille*, peran guru yang sabar dan adaptif dalam membimbing siswa, serta adanya motivasi internal siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa dalam satu kelas, keterbatasan jumlah dan kondisi media *Braille*, serta kendala fisik seperti kelelahan jari saat membaca ayat Al-Qur'an. Kendala transportasi juga memengaruhi kehadiran dan kontinuitas pembelajaran siswa. Untuk mengatasi hambatan tersebut, dilakukan berbagai solusi seperti peningkatan fasilitas oleh sekolah, penerapan pembelajaran individual dan latihan berulang oleh guru, serta upaya mandiri siswa dalam berlatih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pemanfaatan Media Al-Qur'an *Braille* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunanetra di SLB A Beringin Bhakti Cirebon” dan Kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang penulis ajukan, sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya penambahan dan perawatan Al-Qur'an *Braille* agar dapat digunakan secara optimal. Selain itu, sekolah juga perlu mengembangkan program pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin serta mendukung aksesibilitas siswa, termasuk dalam hal transportasi.
2. Guru diharapkan dapat lebih mengoptimalkan penggunaan media Al-Qur'an *Braille* dengan metode yang variatif, serta meningkatkan intensitas latihan (*drill*) dan pembiasaan membaca. Selain itu, guru juga

perlu memberikan bimbingan yang lebih individual sesuai dengan kemampuan siswa serta terus memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam belajar.

3. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar dengan membiasakan diri berlatih membaca Al-Qur'an *Braille* secara rutin, baik di sekolah maupun di rumah, serta menjaga semangat dan motivasi dalam belajar.
4. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan secara optimal dengan mendampingi anak dalam belajar di rumah, memberikan motivasi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an *Braille* secara berkelanjutan.

